

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap perataan laba. Besar kecilnya ROE mengindikasikan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendirinya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROE mensinyalir bahwa kinerja perusahaan semakin meningkat karena tingkat pengembalian investasi (*return*) yang semakin besar, sehingga semakin kecil dorongan perusahaan melakukan perataan laba..
2. DER berpengaruh signifikan positif terhadap perataan laba. Apabila DER semakin rendah maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi DER maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin rendah. Besar maupun kecil jumlah hutang tetap merupakan kewajiban, yakni berupa beban bunga yang harus ditanggung perusahaan setiap bulannya.

3. DPR berpengaruh signifikan negatif terhadap perataan laba. Besarnya *dividend payout ratio* berarti semakin besar dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Semakin besar hak para pemegang saham yang dibagikan menandakan bahwa semakin besar dana yang dimiliki perusahaan, sehingga tidak alasan bagi perusahaan melakukan perataan laba.
4. Berdasarkan uji pengaruh secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE, DER, dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, terbukti pengaruh kelima variabel independen tersebut adalah sebesar 94,3% dan sisanya sebesar 5,68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dengan memasukkan perusahaan dari sektor lain (perbankan, asuransi, transportasi, perdagangan, dan sebagainya) agar hasil penelitian nantinya mampu menggambarkan secara menyeluruh keadaan perusahaan *go public* di Indonesia, dan untuk penelitian yang

akan datang, dapat menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, harga saham, umur perusahaan, struktur kepemilikan, dan sektor industri.